



Harapkan Infrastruktur Air Bersih

MEMPAWAH, TRIBUN - Bupati Mempawah, Erlina, menghadiri Musyawarah Rencana Pembangunan Penyusunan Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) Provinsi Kalimantan Barat, yang dilaksanakan di Balai Petitih, Kantor Gubernur Kalimantan Barat, Kamis (7/4).

Sesuai rilis dari Prokopim Pemkab Mempawah, Jumat (8/4) pada kesempatan Musrenbang RKPD Tingkat Provinsi Kalbar, Gubernur Kalimantan Barat Sutarmidji dalam arahannya mengatakan bahwa fokus pembangunan di tahun 2023 ialah peningkatan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan pembangunan infrastruktur.

Menurutnya, sarana dan prasarana kesehatan dan rumah sakit sudah memadai sehingga tidak menjadi prioritas, sehingga yang menjadi prioritas di tahun 2023 ialah penanganan IPM dan infrastruktur.

"Tahun lalu perekonomian di Kalbar tumbuh 4,78 persen, sehingga kita berharap di tahun ini dapat tumbuh di antara 4, 7 hingga 5,0 persen," ungkapnya.

Ia juga berharap dengan beroperasinya Pelabuhan Internasional Terminal Kijing menjadi salah satu faktor dalam peningkatan PDRB dari ekspor hasil bumi seperti CPO, di mana Kalimantan Barat merupakan daerah penghasil CPO terbesar kedua di Indonesia.

Dikatakan bahwa Kalbar memiliki potensi kekayaan alam yang belum dikelola secara optimal seperti daerah lainnya, sehingga diharapkan kedepannya dapat dikelola lebih optimal.

Sutarmidji juga menerangkan bahwa saat ini perkembangan tingkat pengangguran terbuka di Kalimantan Barat masih rendah dari nasional, namun cukup meningkat selama dua tahun ini efek dari pandemi Covid 19.

"Betul-betul diperhatikan hal ini, serta validasi data dan bersinergi dengan pihak-pihak terkait dalam data yang disajikan," terangnya.

Bupati Mempawah, Erlina juga mengatakan, dengan adanya pembangunan proyek strategis nasional yang ada di Kabupaten Mempawah harus juga dapat ditunjang dengan peningkatan berbagai infrastruktur dan sarana prasarana seperti jalan serta pelayanan air bersih.

"Kita harapkan bantuan dari pemerintah dalam meningkatkan infrastruktur dan sarana prasarana seperti jalan, air bersih dan permasalahan P3K," ujarnya.

Hadir dalam kegiatan tersebut Wakil Gubernur Kalimantan Barat Ria Norsan, Sekretaris Daerah Kalimantan Barat, Harisson, para kepala daerah kabupaten/kota se-Kalbar, dan tamu undangan lainnya. **(ram)**